

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang menjalankan usahanya dengan cara membeli bahan mentah/baku kemudian mengolah bahan tersebut menjadi barang/produk yang siap untuk digunakan/dipakai, dan memasarkan/ menjual barang tersebut kepada konsumen yang membutuhkannya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur (Rudianto, 2012:164). Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga sektor yaitu pertama sektor industri dasar dan kimia, kedua sektor aneka industri dan yang terakhir sektor industri barang konsumsi. Jumlah perusahaan pada ketiga sektor tersebut terdiri dari 153 perusahaan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)).

Perkembangan perusahaan manufaktur dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan secara nasionalisme dan melalui kinerja perusahaan dapat juga mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan kita harus memperhatikan baik dari kualitas produk yang dihasilkan maupun keseluruhan kinerja perusahaan yang dilakukan selama ini, sehingga perkembangan perusahaan manufaktur sangat terlihat dibandingkan dengan perusahaan jasa yang melayani jasa yang dibutuhkan konsumen dan perusahaan dagang yang membeli dan menjualnya dalam bentuk yang sama.

Semua perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dan kelangsungan hidup perusahaan yang semakin berkembang secara baik. Kegiatan perusahaan harus dilakukan sebaik mungkin

agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga tujuan dari semua perusahaan dapat tercapai. Melalui pertumbuhan laba dapat menilai kinerja perusahaan yang dilakukan selama ini karena seiring bertambahnya laba maka kinerja perusahaan yang diterapkan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukannya,

Pertumbuhan laba yang positif dari tahun ke tahun akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan perusahaan dapat dinyatakan memiliki kinerja perusahaan yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan laba yang terus menerus maka perusahaan tersebut tidak akan mendapat kepercayaan dari investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan karena investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang tidak baik.

Pertumbuhan laba cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini yang menarik peneliti dan menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Berdasarkan data laporan keuangan dari IDX, pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Data Laba Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Laba/Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
PT Asahimas Flat Glass, Tbk	Rp 450.753.000.000	Rp 605.163.000.000	Rp 464.263.000.000	Rp 348.561.000.000	Rp 63.589.000.000
PT Asiaplast Industries, Tbk	Rp 2.742.452.624	Rp 16.706.084.211	Rp 2.329.080.812	Rp 21.163.970.627	Rp 3.897.608.083
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	Rp 11.361.992.726	Rp 33.183.307.818	Rp 57.114.061.880	Rp 58.097.472.991	Rp 52.292.073.203
PT Kedaung Indah Can, Tbk	Rp 9.947.532.870	Rp 6.759.219.483	Rp 2.710.606.804	Rp 577.669.984	Rp 10.638.117.951
PT Lionmesh Prima, Tbk	Rp 19.437.691.207	Rp 11.276.097.270	Rp 3.807.172.880	Rp 9.424.028.642	Rp 17.488.236.349

**Sumber :** Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.1 dapat dilihat adanya fluktuasi nilai laba dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari tahun 2013 ke 2014, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Asiaplast Industries Tbk, PT Indal Aluminium Industry Tbk mengalami kenaikan laba yang signifikan sementara penurunan laba terjadi pada PT Kedaung Indah Can Tbk dan PT Liomesh Prima Tbk. Pada tahun 2015, kecuali PT Indah Aluminium Industry Tbk, semua perusahaan manufaktur tersebut mengalami penurunan laba. Menuju tahun 2016, PT Asiaplast Industries Tbk, PT Indal Aluminium Industry Tbk, PT Lionmesh Prima Tbk mengalami peningkatan laba, sedangkan PT Asahimas Flat Glass Tbk dan PT Kedaung Indah Can Tbk mengalami penurunan laba. Di tahun 2017, pertumbuhan laba PT Kedaung Indah Can Tbk dan PT Lionmesh Prima Tbk mengalami kenaikan, sedangkan perusahaan yang labanya menurun adalah PT Asiaplast Industries Tbk dan PT Indal Aluminium Industry Tbk, serta penurunan yang paling signifikan tampak pada PT Asahimas Flat Glass Tbk.

Untuk melihat aspek kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur, kinerja perusahaan dan laporan keuangan dapat diukur melalui salah satu media pengukuran yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan ini selain dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi aktivitas perusahaan yang dilakukan selama ini. Dalam penelitian tersebut peneliti akan menggunakan empat rasio yaitu *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yaitu menurut (Zulhemi & Manalu, 2016), *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut hasil penelitian (Gautama, 2016), *total asset turnover* dan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Dewi, 2017), *total asset turnover* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *debt equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Suryono, 2017) menunjukkan *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Beberapa hasil penelitian mengenai rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba memiliki hasil yang sama dan hasil yang berbeda. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan laba mengalami penurunan yang terus-menerus akan menyebabkan perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan kepercayaan dari investor.

2. Perusahaan manufaktur mengalami pertumbuhan laba yang berfluktuatif dari tahun ke tahun.
3. Adanya perbedaan pendapat penelitian terdahulu dari faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karena terbatasnya waktu penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis membatasi tahun penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan perusahaan manufaktur yang akan diteliti merupakan perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap untuk tahun berakhir 31 Desember dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
2. Populasi yang diambil dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan berjumlah 153 perusahaan.
3. Sampel yang diambil dalam perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah Indonesia (Rp).
4. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditemukan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perkembangan ilmu akuntansi, supaya penelitian tersebut dapat menjadi pembanding dan masukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.
2. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan baik investasi maupun didalam pengelolaan modal kerja untuk memaksimalkan laba pada masa yang akan datang dalam perusahaan manufaktur.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Memberikan sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sejenis.